

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Posisi penulis sebagai penyunting video di Axioo bekerja dibawah pengawasan produser yang selalu memeriksa video jika sudah selesai disunting dan memberikan masukan tambahan kalau diperlukan. Penyunting video juga bekerja dengan *project manager* atau *PM* berhubungan dengan menyunting video pra pernikahan dan acara pernikahan dari klien yang mereka tangani. Dalam Axioo, produser bertanggung jawab menangani keseluruhan dari aspek kreatif dan arah perusahaan. Sementara project manager hanya berfokus menangani keperluan klien-klien Axioo saja.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Dalam kegiatan magang yang dilakukan oleh penulis sebagai penyunting video di Axioo pada semester 7 ini, penulis menemukan beberapa perbedaan dalam menyunting video untuk dua industri yang berbeda.

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

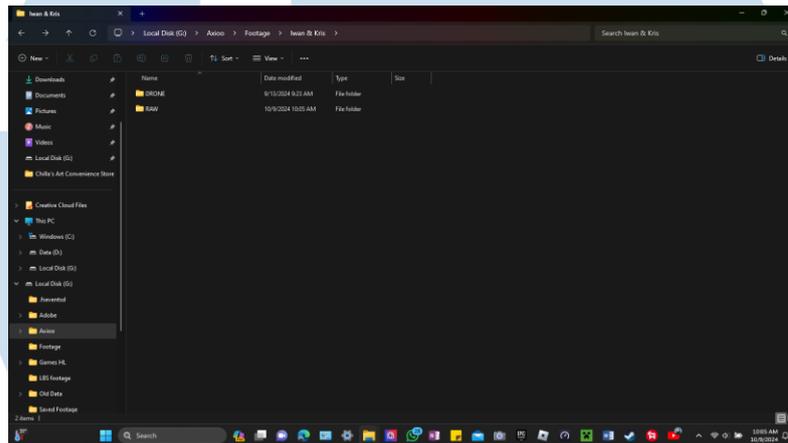
Selama melakukan kegiatan magang di *Axioo Creative Space*, penulis memiliki tugas utama yaitu menyunting video pernikahan untuk dijadikan video promosi menawarkan jasa mereka kepada orang-orang yang berminat untuk menjadi klien. Video ini nantinya akan di unggah ke sosial media Axioo sendiri. Disamping itu, terkadang penulis juga membantu fotografer untuk menyunting video montase foto mereka sendiri untuk ditayangkan pada *event* fotografi.

3.2.2 Uraian Kerja Magang

1. Mengunduh rekaman video yang akan disunting

Sebagai penyunting video, ada 3 cara penulis mendapatkan rekaman video atau foto yang akan disunting. Pertama adalah menerima rekaman *RAW* dari

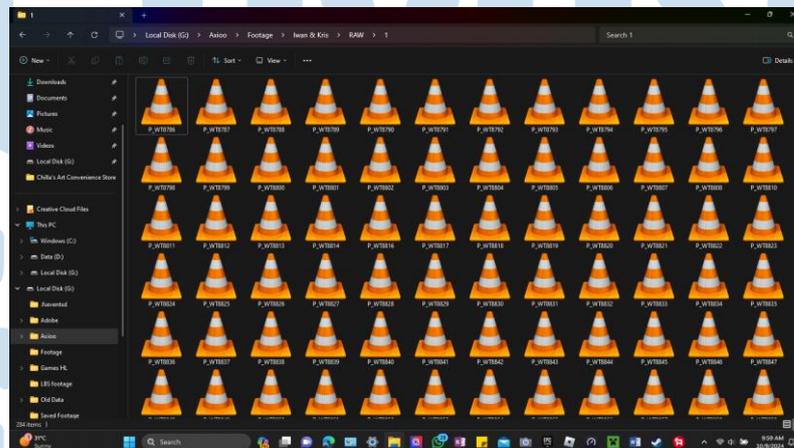
DIT Axioo. Kedua, adalah dengan mengunduh video pernikahan Axioo yang diunggah di Youtube dan merombak atau memodifikasi video yang sudah pernah disunting agar sesuai untuk keperluan promosi. Ketiga adalah dikirim oleh atasan melalui Google Drive.



Gambar 3.2.2.1 Folder berisi rekaman yang diterima langsung dari *DIT*

2. Memilah rekaman

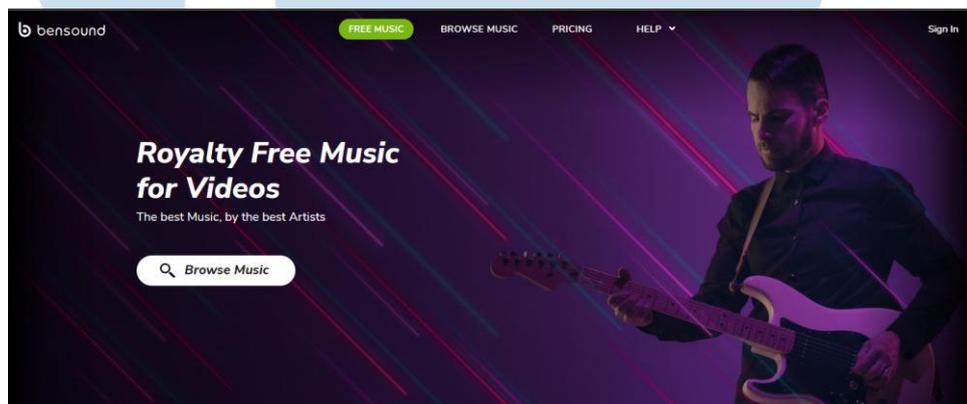
Memilah rekaman hanya dilakukan penulis untuk mempermudah proses penyuntingan. Melalui proses ini, penulis jadi hanya memilih rekaman yang bagus secara visual atau ada bagian yang penulis anggap cocok untuk dimasukan ke video, sehingga penulis hanya perlu berfokus kepada video-video yang memiliki kemungkinan untuk dipakai, sehingga menghemat waktu.



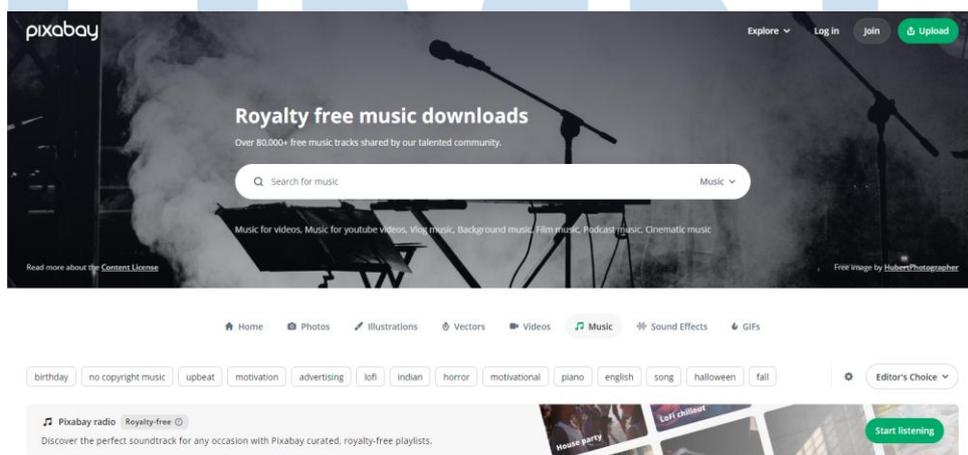
Gambar 3.2.2.2 Kumpulan rekaman RAW

3. Mencari lagu yang cocok untuk dijadikan latar lagu video

Penggunaan lagu yang tepat dalam video dapat memberikan dampak bagi penonton. Lagu membantu menimbulkan rasa emosi dalam diri penonton, memberikan kesan terkagum dan terharu dengan kemampuan untuk mengatur tempo dan ritme dalam video dengan mempercepat atau memperlambat adegan sesuai dengan dinamika lagu hingga dapat membuat transisi yang mulus antara potongan klip video, meningkatkan daya tarik visual, juga membangun dan menjaga suasana agar tetap konsisten sepanjang video.

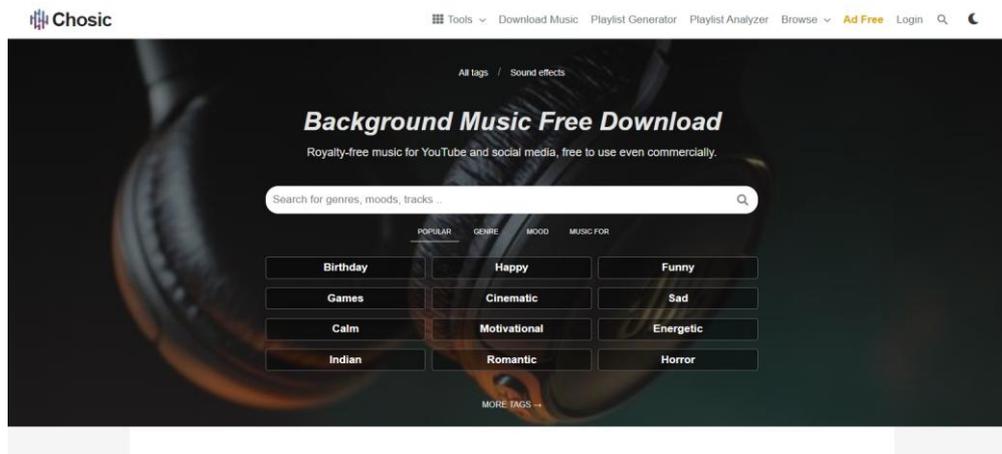


Gambar 3.2.2.3 Bensound (salah satu website yang digunakan untuk mencari lagu)



Gambar 3.2.2.4 Pixabay (salah satu website yang digunakan untuk mencari lagu)

N U S A N T A R A



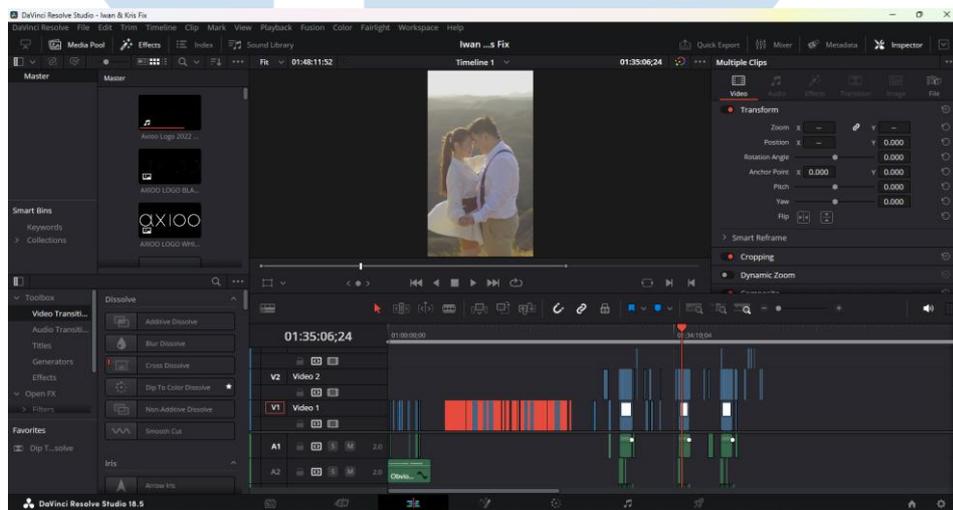
Gambar 3.2.2.5 Chosic (salah satu website yang digunakan untuk mencari lagu)

4. Mulai menyunting video

Setelah semua yang diperlukan sudah ada, penulis mulai menyunting video. Produser Ronny Koei memberikan masukan kepada penulis untuk hanya memilih rekaman video yang memiliki money shot, artinya rekaman yang tidak hanya bagus secara visual melainkan juga bisa menunjukkan kemesraan pasangan. Tidak hanya itu, penulis juga sering melakukan percobaan dengan rekaman agar dapat terlihat menarik secara visual. Penulis melakukan penyuntingan menggunakan laptopnya sendiri dengan perangkat lunak sunting bernama Davinci Resolve. Alasan mengapa penulis memilih Davinci Resolve menjadi perangkat lunak untuk menyunting video dikarenakan perangkat Davinci Resolve hanya berfokus kepada satu perangkat yang memiliki banyak sekali fitur lain selain hanya menyunting video seperti memberikan efek grafik dan menyunting audio. Dimana, perangkat menyunting video yang umum dipakai bernama Adobe memiliki tiga perangkat berbeda untuk melakukan semua itu, membuat proses menyunting agak sedikit rumit karena harus memindahkan file dari satu perangkat ke perangkat yang lain.

Resolusi yang dipakai dalam melakukan penyuntingan adalah vertikal 1080:1980 karena video difokuskan untuk di unggah di sosial media. Setelah penulis merasa sudah selesai, video akan di ekspor dengan

format MP4 atau MOV. Format MOV lebih sering dipilih karena memiliki ukuran yang lebih kecil dibandingkan MP4, sehingga memudahkan proses pengiriman file. Durasi video yang dikerjakan bermacam-macam dengan satu setengah menit sebagai durasi paling panjang. Kenapa satu setengah menit? Karena durasi tersebut adalah durasi yang ideal untuk di unggah di sosial media seperti Instagram. Setelah itu, penulis mengirimkan file kepada supervisor produser Ronny Koei yang akan memeriksa video tersebut. Sering kali supervisor Ronny Koei memberikan masukan kepada penulis sehingga proses penyuntingan dilakukan harus lebih dari satu kali. Jika sudah disetujui, video tersebut akan disimpan oleh tim marketing dan diunggah secara acak di waktu yang menurut mereka tepat. Sampai sekarang, penulis telah mengerjakan sekitar dua puluh video.



Gambar 3.2.2.4 Timeline penyuntingan video pernikahan

5. Distribusi

Setelah video disetujui, produser Ronny Koei akan mengirimkan video tersebut kepada tim marketing Axioo dan disimpan di Google Drive. Video akan diupload di sosial media Axioo oleh tim marketing nantinya, jika mereka merasa sudah waktunya untuk mengunggah video tersebut.

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

1. Sulitnya mencari lagu yang pas untuk dijadikan lagu latar dalam video promosi sehingga memerlukan waktu yang cukup lama hanya untuk mencari lagu saja.
2. Pemilihan rekaman untuk video promosi juga lebih rumit karena dalam industri wedding rekaman tidak dibagi menjadi tiga kategori (*good, choice, not good*) seperti yang penulis biasa kerjakan.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

1. Sering mencari referensi di sosial media seperti Instagram dan Youtube, dengan demikian juga dapat mengikuti tren yang sedang populer.
2. Sering mendengarkan lagu.
3. Penulis selalu mulai dengan mengelompokkan rekaman sebelum memulai proses penyuntingan.
4. Bertanya dan meminta saran dari pengawas magang atau orang-orang sudah sangat berpengalaman dalam bidang dan industri, karena mereka dapat memberikan sesuatu yang penulis belum tahu.

